



[Click here and write your Article Category](#)

## PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI PASCA PANDEMI

*Mas Intan Purba<sup>1</sup>, Herlina Novita<sup>2</sup>, Jamaluddin<sup>3</sup>, Nurul Wardani Lubis<sup>4</sup>*

<sup>1</sup> Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V, Medan, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00  
Revised: March 00, 00  
Available online: April 00, 00

### KEYWORDS

Ubi Ungu, Boba, Desa Sekip

### CORRESPONDENCE

Phone: 081362887090  
E-mail: masintanpurba84@gmail.com

### A B S T R A C T

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai inovasi pengolahan ubi ungu serta memotivasi ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip untuk berwirausaha, sehingga ibu rumah tangga dapat lebih produktif, penghasilan keluarga bertambah, meskipun hanya dari rumah saja. Tim pengabdian kepada masyarakat UNPRI memberikan pelatihan pengolahan ubi ungu menjadi boba. Selain mengolah produk, mitra juga diberikan motivasi, dan diberikan pengetahuan baru mengenai strategi pemasaran, perkiraan harga jual. Hasil dari kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip memiliki keahlian dan kemampuan untuk membuat boba yang berasal dari ubi ungu.

### INTRODUCTION

Ibu merupakan sosok terpenting dalam rumah tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak-anaknya, serta menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK. Banyak ibu rumah tangga yang selama ini tidak bekerja, padahal ibu rumah tangga sangat memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan usaha. Bukan tidak mungkin seorang ibu rumah tangga mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Keberadaan ibu rumah tangga merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan sebuah usaha. Tentunya harus disertai dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengelolannya sehingga mampu nantinya mereka berwirausaha sendiri. Dengan tuntutan kehidupan yang saat ini semakin bertambah, mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga.

Para ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha.

Pelaksanaan program pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prima Indonesia (UNPRI) dengan sasaran mitra yaitu ibu rumah tangga yang secara ekonomi dan sosial termasuk dalam kategori tidak produktif. Ada sekitar 50 % ibu rumah tangga warga Desa Sekip yang termasuk dalam kategori tersebut. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNPRI berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, seperti: minimnya pengetahuan dan informasi mengenai pemanfaatan bahan pangan menjadi produk inovatif dan tidak memiliki keterampilan khusus yang dapat untuk menambah penghasilan keluarga. Berdasarkan permasalahan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNPRI bergerak melaksanakan program pemberdayaan ibu rumah tangga melalui inovasi pengolahan ubi ungu.



(a)



(b)

Gambar 1 (a) dan (b). Kantor Kepala Desa Sekip  
Sumber: Dok. Pribadi (2021)



Gambar 2. Ubi Ungu

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan solusi kepada mitra yaitu ibu rumah tangga di Desa Sekip, Kecamatan Lubuk dengan memberikan pengetahuan dan informasi serta melatih *hard skill*, khususnya dalam pengolahan ubi ungu sehingga ibu rumah tangga dapat lebih produktif dan menambah penghasilan keluarga, meskipun hanya dari rumah saja. Ibu rumah tangga yang selama ini hanya mengetahui pengolahan Ubi Ungu dengan cara dikukus, direbus dan digoreng. Hasilnya menjadi kolak ubi, kue basah, dan ubi goreng. Namun kini pengolahannya menjadi produk yang dapat bernilai jual tinggi.

Ubi Ungu merupakan jenis umbi-umbian yang memiliki cita rasa manis dan kaya nutrisi, antara lain protein, kalium, fosfor, biotin, dan beberapa vitamin diantaranya Vitamin A, C, dan E. Ubi ungu juga merupakan sumber beta karoten dan kaya akan anti oksidan. Mengonsumsi Ubi Ungu memiliki banyak manfaat, antara lain mencegah penyakit jantung, menjaga berat badan, mencegah kanker, menjaga kesehatan mata, dan mampu mengurangi resiko terjadinya peradangan. (sumber: <https://www.alodokter.com/manfaat-ubi-ungu-enak-dimakan-hingga-antikanker>). Nantinya setelah diolah menjadi produk yang inovatif, ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip dapat menjual produk hasil pelatihan sehingga dapat dijadikan tambahan penghasilan.

## METHOD

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini, ada 2 (dua) jenis. Pertama, bahan untuk pembuatan boba, antara lain: 8 sendok makan ubi ungu kukus yang telah dihaluskan, 8 sendok makan tepung tapioka, 2 sendok makan nutrijel plain, 2 sendok makan gula pasir, garam secukupnya, air panas secukupnya. Kedua, bahan untuk pembuatan *palm sugar*, antara lain: 10 sendok makan *palm sugar*, 10 sendok makan air, 1 liter susu UHT.



Gambar 3. Persiapan Bahan dan Alat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam. Mitra yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga warga Desa Sekip sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: survey lapangan, persiapan, sosialisasi, dan pelatihan.



Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum melakukan pelatihan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNPRI melakukan survey lapangan terlebih dahulu ke Desa Sekip. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra dan kebutuhan mitra. Dengan bantuan dari Kepala Desa Sekip, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memperoleh data informasi mitra. Kemudian, tim menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra, yaitu memberikan pelatihan pengolahan ubi ungu untuk dapat dikembangkan menjadi usaha baru sehingga mampu memotivasi ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pada tahap persiapan, tim mempersiapkan materi berupa resep pengolahan ubi ungu menjadi boba. Kemudian tim membeli bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelatihan. Tim melakukan percobaan terlebih dahulu sebelum mempraktekkan langsung di lapangan.

Tepat pada hari pelaksanaan, Tim melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Kemudian Tim memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai pembuatan boba yang berasal dari ubi ungu sampai dengan biaya produksi, estimasi harga jual, pemasaran yang akan dilakukan, dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk dapat berwirausaha.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pelatihan, yaitu:

1. Campurkan ubi ungu, tapioka, nutrijel, gula pasir, garam.  
Aduk rata



Gambar 5. Bahan dan Proses Pembuatan Boba

2. Tuang sedikit demi sedikit air panas sampai adonan dapat dibentuk
3. Kemudian bentuk adonan memanjang, lalu potong kecil dan bulatkan. Kasih tepung tapioka agar tidak lengket
4. Rebus di air yang mendidih selama 25 menit. Tiriskan dan cuci dengan air. Sisihkan



Gambar 6. Boba

5. Palm sugar: campurkan palm sugar dan air. Masak diatas api kecil. Aduk hingga kental. Lalu tuang boba. Aduk sebentar.
6. Penyajian: tuang boba dan *brown sugar* kedalam gelas. Tambahkan es batu. Lalu tuang susu cair secukupnya.



Gambar 7. Minuman Boba

## RESULTS AND DISCUSSION

Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip yakni dengan tema “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Inovasi Pengolahan Ubi Ungu Di Desa Sekip Deli Serdang”. Dimana sebelum menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini tim mencoba melakukan pendekatan/ survey dan wawancara terlebih dahulu kepada Kepala Desa Sekip untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu minimnya pengetahuan dan informasi mengenai pengolahan ubi ungu dan rendahnya tingkat kesadaran ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip untuk berwirausaha.

Dalam hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat UNPRI mencoba memberikan solusi atas permasalahan diatas. Dengan cara memberikan pelatihan, memberikan motivasi, dan memberikan pengetahuan baru mengenai strategi pemasaran, perkiraan harga jual kepada ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip yang memiliki banyak waktu luang untuk berwirausaha sehingga mampu menaikkan penghasilan keluarga. Diharapkan dari kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga Desa Sekip memiliki keahlian dan kemampuan untuk membuat boba yang berasal dari ubi ungu.

## CONCLUSIONS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang telah berhasil menyelesaikan masalah minimnya pengetahuan dan informasi berinovasi mitra menciptakan produk dengan

memanfaatkan bahan yang ada disekitar lingkungan untuk meningkatkan ekonomi. Mitra telah mampu memanfaatkan ubi ungu untuk dimodifikasi menjadi panganan bernilai jual tinggi dengan proses sederhana namun rasanya lezat seperti boba (minuman hits). Mitra juga telah dibekali motivasi dan strategi pemasaran untuk peningkatan ekonomi mitra.

## ACKNOWLEDGMENT

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sekip dan Universitas Prima Indonesia yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENCES

- [1] Alfons, Olivia L. et.al. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado. Acta Diurna Komunikasi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/16572>
- [2] <https://www.alodokter.com/manfaat-ubi-ungu-enak-dimakan-hingga-antikanker> (diakses tanggal: 01 Desember 2021)
- [3] Iwan Prasetyo, Wyati Saddewisasi. 2020. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurnal Riptek. <https://ripteck.semarangkota.go.id/index.php/ripteck/article/view/71>
- [4] Munawarah, et.al. 2020. Program Kemitraan Masyarakat Melalui Inovasi Panganan Berbahan Dasar Labu Siam Dan Pelatihan *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Ekonomi. Panrita Abdi. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/7329>
- [5] Nasution, Isni Robit. 2019. Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah (*Oryzae sativa*) (Studi Kasus : Kecamatan Lubuk Pakam, Desa Sekip Deli Serdang). Wahana Inovasi. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/1456>
- [6] Rusdianti Endang, et.al. 2019. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Memanfaatkan Limbah di Kel. Susukan, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEMATIK. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/1523>